

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Media

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang berarti “medium” yang secara harifah berarti perantara. Media pembelajaran ialah suatu wadah atau tempat yang berisi tentang materi pembelajaran oleh pendidik untuk peserta didik guna untuk menyalurkan suatu ilmu pengetahuan yang diajarkan.¹ Jika dalam bahasa Arab, kata media diartikan sebagai perantara untuk disampaikan ke pada penerima.

Media pembelajaran secara umum adalah suatu perangkat yang bisa mempermudah pendidik untuk menyalurkan suatu ilmu yang akan diajarkan sehingga peserta didik bisa dengan mudah merangsang pikiran, perhatian serta keterampilan yang akan dipahami oleh peserta didik. Maka dari itu, suatu proses pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang saling bertukar ilmu dan pendapat dengan di bimbing oleh seorang pendidik dan peserta didik bertugas sebagai pendengar yang senangtiasa memperhatikan dan boleh bertukar pendapat.

Dismaping itu, suatu proses pembelajaran harus berlangsung secara interaktif, menyenangkan dan selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dan pendidik harus bisa memberi kesempatan atau memberi tempat kepada peserta didik yang memiliki bakat dan minat agar pendidik bisa mengetahui masing – masing perkembangan peserta didiknya.² Maka dari itu seorang pendidik harus mempunyai wawasan yang lebih mengenai media pembelajaran, Adapun fungsi dari media pembelajaran itu sendiri diantaranya :

1. Media pembelajaran adalah wadah dalam menyampaikan informasi dalam jalannya pembelajaran
2. Media berfungsi untuk mencapai tujuan belajar.
3. Sebagai alat untuk menghubungkan antara metode mengajar dengan media pendidikan.
4. Media untuk pendidik yang memuat materi ajar

¹ Abdul Wahid, “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar,” *Jurnal Istiqra'* Vol. V No. 2 (2018): 3.

² Maman Rumanta, “Pendidikan Lingkungan Hidup” (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2019).

5. Usaha inovasi dalam media pendidikan

Berdasarkan penjelasan dari definisi media diatas, maka pengertian media dalam penelitian ini adalah suatu alat yang memuat materi ajar yang digunakan untuk pendidik guna untuk menyalurkan ilmu kepada peserta didik agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Pemanfaatan media dalam suatu pembelajaran dapat memberikan dampak yang positif bagi peserta didik karena bisa membangkitkan minat belajar, menumbuhkan motivasi serta semangat dalam belajar bahkan dapat mempengaruhi tingkat berfikir peserta didik.³ Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran ialah dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih praktis dan efektif.⁴

Menurut Sudjana dan Rivai yang dikutip dari buku Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, merumuskan beberapa manfaat media pembelajaran diantaranya:

- 1) Proses pembelajaran akan lebih menarik
- 2) Penyampaian materi bisa memahamkan.
- 3) Lebih bervariasinya cara mengajar yang digunakan oleh pendidik
- 4) Peserta didik bisa lebih bersemangat dan interaktif

Menurut Irwandi dan Siti Juariah, manfaat media pembelajaran sebagai berikut:⁵

- 1) Menumbuhkan semangat dalam belajar
- 2) Meningkatkan keaktifan dalam belajar
- 3) Mengurangi pendidik yang masih menggunakan model pembelajaran yang monoton.
- 4) Proses pembelajaran lebih terstruktur.
- 5) Pembelajaran lebih praktis
- 6) Dapat lebih jelas dalam menyampaikan pelajaran

Berdasarkan penjelasan dari manfaat media pembelajaran diatas, maka manfaat media pembelajaran dalam penelitian ini adalah bisa lebih mempermudah dalam menyampaikan

³ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2016).

⁴ Abdul Istiqlal, "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* Vol 3 No 2 (2018): 139–44.

⁵ Irwandi and Siti Juariah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* Vol. 05, No. 1 (2016).

pembelajaran, lebih fleksibel, dapat lebih jelas dalam menyampaikan pelajaran dan pembelajaran akan lebih menarik.

c. Jenis – jenis Media

Jenis – jenis media saat ini sangat beragam bentuk dan jenisnya. Berbagai jenis media seringkali digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pembelajaran. Pemahaman pendidik terkait media akan berpengaruh terhadap cara atau metode mengajar. Pendidik yang paham terkait jenis – jenis media akan memberikan pembelajaran dengan media yang interaktif serta menarik sehingga dalam proses menyampaikan materi pembelajaran mudah untuk dipahami dan ditangkap oleh peserta didik. Adapun jenis – jenis media pembelajaran, diantaranya meliputi:

1. Media Audio

Media Audio ialah media yang hanya berfungsi sebagai media bunyi atau suara yang hanya bisa untuk didengarkan.⁶ Media audio ini hanya melibatkan indera pendengaran saja. Menurut dari beberapa definisi media audio merupakan media yang berfungsi menyampaikan informasi atau ilmu yang melibatkan indera pendengaran dengan media suara yang dapat disampaikan kepada pendengar sehingga dapat menerima informasi dari apa yang didengar.

Media audio ialah media yang menghasilkan bunyi suara yang hanya bisa didengarkan layaknya sebuah radio.⁷ Menurut Sadiman (2012) berpendapat bahwa “media audio merupakan media yang sederhana dan simple yaitu hanya melibatkan unsur suara dan bunyi sebagai sarana menyampaikan informasi kepada pendengar”.⁸ Adapun jenis media audio ini memiliki berbagai macam jenis media audio sebagai media pembelajaran, meliputi: audio kaset, audio siaran, MP3 dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan dari jenis media audio pembelajaran diatas, maka media audio pembelajaran dalam penelitian ini adalah suatu jenis media yang menyampaikan informasi atau pengetahuan dengan perantara suara atau

⁶ Asyhar Rayandra, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011).

⁷ Nana Sudjana and Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010).

⁸ Arif Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 2012).

bunyi yang bisa untuk didengarkan oleh peserta didik sehingga materi ajar dapat tersampaikan langsung oleh peserta didik.

Adapun kelebihan dan kekurangan media audio, yaitu:⁹

Kelebihan :

- a) Membutuhkan biaya yang murah atau sedikit
- b) Media bersifat fleksibel yaitu mudah untuk dibawa kemana – mana
- c) Media bisa diputar berulang kali
- d) Bisa meningkatkan pendengaran peserta didik dan merangsang daya pengingat sehingga dapat menumbuhkan imajinasi pikirannya.

Kekurangan:

- a) Media audio bersifat terbatas
- b) Media audio yang memiliki keterbatasan sehingga jika memerlukan gambar visual hanya bisa membayangkan dengan mengandalkan suara dari media tersebut
- c) Media ini tidak begitu berhasil jika diterapkan sebagai media pembelajaran karena tidak semua peserta didik bisa paham hanya dengan mendengarkan suara.
- d) Media ini tidak bisa di gunakan bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan (tuna rungu)

2. Media visual

Media visual ialah suatu jenis media yang melibatkan indera penglihatan saja sehingga proses pembelajaran yang diberikan berupa gambar serta tulisan secara menarik melalui perantara indera penglihatan. Namun sayangnya media ini tidak bisa digunakan oleh tunanetra yang mana hanya melibatkan indera penglihatan saja.¹⁰

Media visual dikelompokkan menjadi dua, yaitu media visual *nonprojected* dan *projected*. Media visual *nonprojector* contohnya gambar, tabel, grafik, poster, dan, karton. Media visual jenis *nonprojector* tersebut dapat

⁹ Susanti and Affrida Zulfiana, “Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran” (Mahasiswa Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, n.d.), <file:///D:/Bismillah%20Skripsi/Referensi/jenis%20jenis%20media%201.pdf> .

¹⁰ Susanti and Affrida Zulfiana, “Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran” (Mahasiswa Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, n.d.), <file:///D:/Bismillah%20Skripsi/Referensi/jenis%20jenis%20media%201.pdf> .

mendorong untuk bisa lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media sehingga bisa lebih menggali ide – ide yang bagus untuk dijadikan media pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Sedangkan yang termasuk media visual *projected* adalah sebuah media visual yang bisa melalui prantara LCD untuk menampilkan sebuah gambar atau tulisan yang dihubungkan dengan komputer ke layar contoh lainnya seperti kamera, OHP, Slide, gambar digital, DVD dan lain sebagainya.¹¹

Kelebihan dan kekurangan media visual

Kelebihan :

- a) Memudahkan peserta didik dalam menangkap materi pembelajaran karena memuat fitur – fitur gambar dan tulisan
- b) Pembelajaran dapat lebih menarik
- c) Dapat menumbuhkan semangat dan minat belajar
- d) Mudah untuk diaplikasikan.
- e) Dapat melihat gambar dan tulisan secara berulang – ulang

Kekurangan :

- a) Kurang praktis dalam penggunaannya karena memerlukan alat – alat yang membutuhkan biaya yang mahal
- b) Hanya bisa menampilkan gambar dan tulisan sehingga peserta didik yang memiliki keterbatasan khusus seperti tunanetra tidak bisa menggunakannya.
- c) Tidak dilengkapi suara jadi kurang begitu jelas

3. Media audio visual

Media Audio Visual ialah jenis media yang menampilkan gambar serta suara yang mana jenis media ini tergolong media yang lengkap dengan melibatkan indera penglihatan serta pendengaran sehingga sangat cocok untuk diterapkan sebagai media pembelajaran.¹²

Media audio visual ini ada yang bersifat gerak yaitu disebut sebagai media audio visual gerak media ini menampilkan suara dan gambar yang bisa bergerak sehingga

¹¹ Muhammad Yaumi, “RAGAM MEDIA PEMBELAJARAN: Dari Pemanfaatan Media Sederhana Ke Penggunaan Multi Media RAGAM MEDIA” (UIN Alauddin Makasar, 2017),
file:///D:/Bismillah%20Skripsi/Referensi/jenis%20jenis%20media%202.pdf.

¹² Susanti and Zulfiana, “Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran.”

sangat cocok dijadikan sebagai media pembelajaran karena dilengkapi dengan kelebihan gambar bergerak yang mana peserta didik dapat tertarik dan kegiatan pembelajaran akan lebih menyenangkan.

Media audio visual memiliki berbagai fitur antara gabungan audio, visual, dan gerakan dalam gambar yang memberikan tampilan layaknya video 3 dimensi sehingga memberikan kesan menarik sebagai media pembelajaran yang diterapkan disekolahan yang diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran melalui bantuan media audio visual ini. Media audio visual ini memiliki beberapa contoh diantaranya: film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), Komputer dan sejenisnya.¹³

Kelebihan dan kekurangan media audio visual, yaitu:

Kelebihan:

- a) Memiliki kelengkapan fitur gambar serta suara
- b) Sangat menarik dan fleksibel
- c) Mediana bisa diputar kembali

Kekurangan :

- a) Jika ditampilkan disekolahan memerlukan bantuan LCD yang mana ada beberapa sekolah yang tidak menyediakan fasilitas tersebut
- b) Memerlukan kereatifitas serta keahlian dalam membuat media audio visual karena proses pembuatannya membutuhkan waktu yang lumayan ribet dan lama.

d. Kelayakan Media

Pengembangan media mempunyai beberapa kriteria kelayakan. Menurut Wahono (2006) kelayakan pengembangan media terdapat 3 aspek untuk menuju kriteria kelayakan yang ingin dicapai, diantaranya meliputi: *usability*, *functionality* dan komunikasi visual.

1. Aspek *usability* memiliki indikator sebagai berikut:
 - a) Kemudahan penggunaan menu
 - b) Efisiensi penggunaan web
 - c) Kemudahan mengakses alamat web
 - d) Aktualitas isi web
2. Aspek *functionality* memiliki indikator sebagai berikut:
 - a) Penggunaan menu absen
 - b) Penggunaan menu materi

¹³ C Riyana, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia., 2012).

- c) Penggunaan menu video pembelajaran
- d) Penggunaan menu latihan soal
- 3. Aspek komunikasi visual memiliki indikator sebagai berikut:
 - a) Komunikasi
 - b) Kesederhanaan dan kemenarikan
 - c) Kualitas visual
 - d) Penggunaan media bergerak
 - e) Penggunaan audio
 - f) Penggunaan layout

Sedangkan pada kelayakan media untuk ahli materi yang diadaptasi dari kustandi (2011) memiliki 3 aspek yang diharapkan dapat terpenuhi antara lain: desain pembelajaran, isi materi, serta bahasa dan komunikasi

- 1. Aspek desain pembelajaran memiliki indikator sebagai berikut:
 - a) Kejelasan tujuan
 - b) Relevansi antara aspek pembelajaran (Tujuan, Materi, Penggunaan media)
 - c) Keruntutan materi
- 2. Aspek isi materi memiliki indikator sebagai berikut:
 - a) Kualitas isi materi
 - b) Aktualitas materi
 - c) Cakupan materi
 - d) Kedalaman materi
- 3. Aspek bahasa dan komunikasi memiliki indikator sebagai berikut:
 - a) Kebenaran bahasa
 - b) Kesesuaian gaya bahasa
 - c) Ketetapan redaksi pembelajaran

Pada kelayakan media untuk responden memiliki 2 aspek yang diharapkan dapat terpenuhi antara lain: pengoprasian atau penggunaan media dan reaksi pemakaian (ucer reaction)

- 1. Aspek pengoprasian atau penggunaan memiliki indikator sebagai berikut:
 - a) Kemudahan penggunaan media
 - b) Tampilan media
- 2. Aspek reaksi pemakaian (user reaction) memiliki indikator sebagai berikut:
 - a) Ketertarikan pengguna pada media
 - b) Media meningkatkan motivasi belajar

c) Penggunaan bahasa dan materi¹⁴

2. Video Animasi

a. Pengerian Video Animasi

Kata animasi berasal dari kata “*Animation*” yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti “*to animate*” yang mempunyai arti bergerak. Pengertian animasi Menurut Ibiz Fernandes dalam bukunya *macromedia flash animation & cartoon* animasi adalah suatu media yang dilengkapi dengan gambar yang bergerak.¹⁵ Video animasi merupakan sebuah media video yang dilengkapi dengan gambar yang nampak terlihat nyata yang dapat bergerak. Terdapat beberapa definisi Animasi menurut beberapa ahli, yaitu:

- 1) Menurut Agus Suheri definisi animasi ialah suatu alat yang berfungsi sebagai media video yang berupa gambar yang dapat bergerak.
- 2) Menurut Ibiz Fernandez definisi animasi ialah suatu media yang berupa video dengan menampilkan gambar yang bergerak seperti terlihat nyata.¹⁶

Media animasi tergolong jenis media audio visual, sebab dilengkapi dengan gambar dan suara.¹⁷ Pembelajaran menggunakan audio visual merupakan pembelajaran yang menggunakan bantuan media yang melibatkan indera penglihatan serta pendengaran yang didalamnya memuat materi pembelajaran dengan tampilan suara serta gambar secara lebih nyata. Media video animasi pembelajaran ialah media yang dilengkapi suara dan gambar yang bergerak yang didalamnya menjelaskan tentang materi pembelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik. Media animasi pembelajaran sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁸

¹⁴ Muhammad Jalil, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Biologi* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021).

¹⁵ Nue Widiyanto, “Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Troubleshooting Perangkat Keras Komputer Kelas X Smk Muhammadiyah 1 Sukoharjo” (Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta., 2018).

¹⁶ Tonni Limbong and Janner Simarmata (Media dan Multimedia Pembelajaran, Yayasan Kita Menulis., 2020).

¹⁷ Relis Agustien, “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman Di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS,” *Jurnal Edukasi* Vol 1 (2018): 19–23.

¹⁸ Putu Jerry Radita Ponza, “Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesa* Vol 6 No 1 (2018): 9–19.

Media animasi ialah sebuah media yang berupa gambar yang dapat bergerak yang berasal dari berbagai gambar yang dijadikan satu kesatuan dengan sistematis sehingga gambar tersebut dapat bergerak. Gambar yang dimaksud ialah bisa gambar manusia, bunga, hewan dan sebagainya serta bisa berupa teks tulisan. Video merupakan suatu media yang berfungsi untuk merekam gambar, menghasilkan video gambar bergerak sesuai keinginan kita.

Berdasarkan penjelasan dari definisi video animasi diatas, maka pengertian video animasi dalam penelitian ini adalah media yang memiliki kelengkapan fitur berupa suara serta gambar yang bergerak dengan lebih jelas dan nyata.

b. Macam – macam Video Animasi

Video animasi sebagai media hadir dengan berbagai jenis fitur yang bermacam – macam serta dilengkapi fasilitas yang sudah disediakan didalam perangkat lunak tersebut guna memudahkan bagi penggunanya. Dalam *Juournal Education And Technology* oleh peneliti Wandi Sujatmiko, dkk menyatakan bahwa macam – macam video animasi terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

a) Animasi Tradisional

Animasi ini merupakan sebuah animasi yang hadir pertama kali. Animasi tradisional atau animasi klasik ini menggunakan teknik manual yaitu dengan digambar langsung dengan menggunakan tangan pada setiap frame per framenya untuk menciptakan animasi. Digambar secara manual diatas kertas transparan seluloid

b) Animasi 2D (berbasis Vektor)

Animasi ini lebih berkembang lagi dari animasi tradisional, Animasi 2D merupakan video yang berbentuk dua dimensi sehingga menghasilkan gambar yang bergerak seperti nyata dan lebih jelas seperti halnya menonton filem kartun di TV. Software yang digunakan di animasi 2D seperti Macromedia Flash, Corel Rave, dan lainnya. Sedangkan yang dimaksud animasi berbasis vektor adalah Gambar vektor disusun oleh objek geometris berdasarkan perhitungan matematis. Gambar vektor tidak tergantung kepada resolusi gambar sehingga tidak akan mengalami kerusakan gambar jika diperbesar (zoom in)atupun dkecilkan (zoom out).

c) Animasi 3D

Animasi ini merupakan pengembangan dari animasi 2D. Animasi 3D merupakan penciptaan gerak dalam ruangan 3 dimensi yang karakter gambarnya lebih jelas dan terlihat seperti nyata. contoh Software 3D yaitu : 3D studio max, Maya, Bryce, dan lainnya.

d) Motion Graphics

Animasi ini merupakan suatu gabungan dari desain grafis yang bisa bergerak. Jadi suatu desain grafis yang tampilannya bisa bergerak yang didalamnya mencakup ilustrasi, video grafis, foto grafis dengan memakai cara animasi.

e) Stop Motion

Dapat dilihat dari namanya stop motion ini merupakan suatu animasi yang gerakannya berhenti – berhenti. Animasi ini menggunakan objek yang dimanipulasi secara fisik supaya gerakannya dapat bergerak dengan sendirinya. Gerakan tersebut dilakukan dengan cara suatu objek akan digerakkan secara bertahap pada masing – masing frame yang akan difoto, menghasilkan sebuah gerakan disaat suatu frame digerakkan dengan terus menerus yang nantinya akan disatukan menjadi seperti video klip.¹⁹

3. *Animaker*

a. Pengertian *Animaker*

Animaker ialah sebuah perangkat animasi yang dirilis pertama kali pada tahun 2014. Kemudian seiring perkembangan zaman pada tahun 2015 perangkat ini mulai di update menjadi model freemium atau mendaftar dengan akun gratis. Cara pengeditan video pada perangkat ini berbasis online. Video hasil editan dalam perangkat ini bisa di ekspor dengan berbagai cara seperti bisa di unduh dalam bentuk file MP4 maupun bisa berbagai link/ salin link.²⁰

Animaker adalah sebuah perangkat untuk proses pembuatan video animasi yang didalamnya sudah disediakan berbagai fitur – fitur animasi dari yang gratis sampai berbayar. *Animaker* ini mempunyai produk yang bernama *whiteboard*,

¹⁹ Wandu Sujatmiko, “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Animaker Bagi Guru Smk Negeri 9 Pontiana,” *Journal Education and Technoogy* Vol. 2 No.1 (2021): 4–5.

²⁰ Besus Maulana Sulthon, “Workshop IT Metode Pembelajaran Online Dengan Animaker,” *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum* Vol. 2 No.1. (2021): 15.

dengan *software* tersebut kita bisa memudahkan membuat *whiteboard* animation dengan mudah dan praktis.²¹ Menurut penelitian Mashuri menyatakan bahwa perangkat *Animaker* memberikan fasilitas yang lengkap seperti sudah disediakan tampilan *background*, *soundeffect*, karakter tokoh animasi, templet animasi dan berbagai fitur lainnya sehingga memudahkan dalam proses pengeditan.²²

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini dapat didefinisikan bahwa media pembelajaran video animasi *Animaker* merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan sebagai media pembelajaran yang berbentuk video animasi yang dapat bergerak dan bersuara terlihat seperti nyata dan sudah dikemas sedemikian rupa berdasarkan konsep isi materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh peserta didik.

b. Kelebihan dan Kelemahan *Animaker*

Dalam Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha oleh peneliti Hendi Firdaus, dkk (2021) mengemukakan bahwa kelebihan dan kekurangan video animasi *Animaker*, yaitu:

Kelebihan pada aplikasi *Animaker*

1. Aplikasi ini disediakan secara gratis sehingga pengunduhannya tidak berbayar
2. Dilengkapi dengan kelengkapan fitur mulai dari mulai dari infografik,
2. Dimensi dan 2,5 dimensi.
3. Menghasilkan video berdurasi panjang sekitar 30 menit
4. Kualitas video yang bagus dari mulai tingkatan full HD, HD, dan SD dan bisa langsung didownload ke perangkat pengguna.

Kelemahan pada aplikasi *Animaker*

1. Akses penggunaan *Animaker* berbasis web sehingga memerlukan kuota internet ketika mengaksesnya.
2. Proses pembuatnya cukup banyak sehingga memerlukan kesabaran saat membuatnya.
3. Proses ekspor video terlalu lama dan membutuhkan sinyal internet yang cukup stabil.

Penggunaan video animasi *Animaker* dalam media pembelajaran diharapkan dapat menjadikan inovasi dalam

²¹ Mashuri, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang Untuk SD Kelas V."

²² Galuh Maheswari, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Animaker Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No. 5 (2021).

memunculkan ide bagi pendidik untuk menggunakan media pembelajaran video animasi *Animaker* sehingga dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi.²³

Berdasarkan penjelasan kelebihan dan kekurangan aplikasi *Animaker* ini, maka kelebihan dan kekurangan *Animaker* dalam penelitian ini adalah kelebihanannya dapat diunduh secara gratis, fitur – fitur yang disediakan gratis, durasi video Panjang, dan kualitas video yang dihasilkan bagus. Sedangkan kelemahannya adalah dalam mengaksesnya menggunakan internet, fitur yang disediakan lebih banyak yang berbayar, proses pembuatannya dengan prosedur yang cukup lama.

4. Nilai – nilai islam

a. Pengertian Nilai – Nilai Islam

Nilai Islam memiliki arti dua kata yaitu nilai dan keislaman. Nilai ialah berupa angka yang menjadi patokan dari sebuah usaha. Nilai – nilai islam berlandaskan dengan ajaran yang ada didalam Al – Qur'an dan Hadits. Nilai – nilai pokok islam meliputi nilai aqidah dan akhlak, ibadah dan nilai kemasyarakatan.²⁴

Menurut Zakiah Darajat, mengartikan nilai merupakan suatu hasil yang menjadi acuan dalam suatu hal yang mempengaruhi pola pikir dan perasaan seseorang.²⁵ Hal ini berarti, nilai adalah memberikan dorongan untuk bisa mencapai hails yang diinginkan. Nilai ialah tingkat ketercapaian seseorang dari apa yang diupayakan untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dituju.²⁶

Nilai islam ialah suatu nilai yang bersumber dalam Al – Qur'an, Sunnah Nabi serta literasi tentang islam yang benar – benar dipercaya.²⁷ Nilai islam berlandaskan pada isi kandungan

²³ Firdaus Hendi, “Pengembangan Video Pembelajaran Kelistrikan Kendaraan Ringan Berbasis Animaker Terintegrasi Youtube,” *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha* Vol.9 No.2 (2021): 103–4.

²⁴ Ike Riskiyah, “Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendidikan Pesantren Di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Karanganyar Paiton Probolinggo,” *Jurnal Edukasi Dan Sains* Vol.2. no.1 (2020): 4.

²⁵ Zakiah Dariyat, *Dasar - Dasar Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984).

²⁶ Mohammad Ali and Mohammad Asroro, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, IV (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).

²⁷ Ogunbado A. F and Al-Otaibi A. M, “Is Quality Management an Islamic Value,” *IOSR Journal of Business and Management* Vol. 8(3) (2013): 7.

didalam Al – Qur’an serta Sunnah.²⁸ Menurut Kohar, nilai Islam merupakan penilaian yang dicerminkan dari sifat – sifat yang dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW yang sebagai acuan seseorang dalam melihat tolak ukur tingkah laku seseorang dalam melakukan sesuatu sebagai bekal hidup di dunia maupun di akhirat.²⁹

Nilai islam sangat penting dalam dunia pendidikan, karena bersumber langsung di dalam Al – Qur’an dan Hadits, terutama bagi umat islam. Nilai islam ini dapat dijadikan pedoman yang kuat dalam menjalankan hidup yang akan mengantarkan dalam kebaikan. Segala bentuk duniawi tidak ada artinya tanpa adanya nilai islam dan tidak akan mengantarkan dalam hal kebaikan.

Nilai – nilai islam pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang memberikan ajaran – ajaran serta prinsip untuk menjalankan kehidupan di dunia yang memuat segala bentuk arahan dan pembelajaran untuk meraih kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai islam ialah suatu ajaran yang dijadikan landasan dalam menjalankan kehidupan dengan bersumber dari Al – Qur’an dan Hadits yang memiliki sifat menyeluruh dan saling berkaitan satu sama lain.

b. Macam – macam Nilai – nilai Islam

Macam – macam nilai islam harus diajarkan sejak dini guna membentuk karakter yang baik bagi para remaja atau pelajar di era yang semakin maju saat ini. Nilai dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Nilai Ilahiyah (nash) adalah nilai yang lahir dari keyakinan berupa petunjuk dari Tuhan. Nilai ini bersumber dari Al-Qur’an dan Hadits yang mana dalam aspek keimanan tidak mengalami perubahan dan tidak mengikuti hawa nafsu manusia. Sedangkan aspek alamiahnya bisa mengalami perubahan sesuai perkembangan zaman. Nilai Ilahiyah dibagi menjadi 3 yaitu:
 - a) Nilai keimanan (Tauhid / Aqidah)
 - b) Nilai Ubudiyah

²⁸ Ahmad Rafiki and Kalsom Abdul Wahab, “Islamic Values and Principles in the Organization: A Review of Literature,” *Journal Asian Social Science* Vol. 10, No. 9 (2014): 1.

²⁹ Nani Fitriah, Jamali Sahrodi, and Arif Muchyidin, “Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berintegrasi KeIslaman Dalam Meningkatkan Karakter Demokrasi Siswa,” *Jurnal EduMa* Vol. 4, No. 2 (2015): 92.

- c) Nilai Muamalah.
- 2) Nilai Insaniyah adalah nilai yang dilahirkan dari kebudayaan masyarakat baik secara individu atau kelompok.³⁰ Nilai ini tumbuh dan berkembang atas kesepakatan manusia dan akan terus berkembang ke arah yang lebih maju. Nilai Insaniyah terbagi menjadi 3 yaitu
 - a) Nilai Etika
 - b) Nilai Sosial
 - c) Nilai Estetika.

Nilai difilosofikan dengan etika. Etika ialah suatu nilai yang berkaitan dengan tingkah laku manusia yang memiliki kepribadian yang berbeda.³¹ Sedangkan nilai agama adalah nilai yang dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan.³² Al-Qur'an juga berisi tentang nilai normatif yang dapat dijadikan pedoman dalam pendidikan Islam. Nilai tersebut dibagi menjadi 3 aspek diantaranya:

- 1) *I'tiqadiyyah*, berhubungan dengan keimanan dan kepercayaan. Contohnya percaya adanya Allah, malaikat, Rasul, Kitab, Qada' dan Qadar.
- 2) *Khuluqiyyah*, berhubungan dengan tingkah laku / etika. Contohnya membiasakan sikap dan perilaku terpuji dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah.
- 3) *Amaliyyah*, berhubungan dengan perbuatan sehari – hari, seperti :
 - a) Pendidikan ibadah, yang berkaitan dengan menjalankan sholat, puasa dan hal yang lain yang menyangkut ibadah.
 - b) Pendidikan muamalah yang berkaitan dengan jual beli atau memuat hubungan antar manusia.³³

c. Indikator Nilai – nilai Islam

Menurut Ega Gradini, dkk indikator nilai – nilai islam, diantaranya:

- 1. Menyebut nama Allah saat memulai pembelajaran
- 2. Menggunakan istilah – istilah islam
- 3. Visual ilustrasi
- 4. Terdapat contoh – contoh ajaran islam

³⁰ Isna, *Dirkursus Pendidikan Islam*.

³¹ AL Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*.

³² Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

³³ Abdul Mujib and Jusuf Mudzakki, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2017).

5. Mengaitkan ayat – ayat Al – Qur’an dan hadits nabi
6. Terdapat jejak sejarah islam
7. Topik pembelajaran yang relevan
8. Terdapat ayat – ayat Kauniah (Ayat-ayat Alam Semesta).³⁴

Menurut Hartika Desi Triani dalam penelitiannya menyatakan indikator nilai – nilai islam terdiri dari 4 indikator, diantaranya:

1. Selalu mengaitkan nama Allah. Seperti media pembelajaran yang dibuat terdapat tulisan Basmalah dan Hamdalah pada latihan soal maupun dibagian awal dan akhir media.
2. Mengaitkan ayat – ayat Al – Qur’an dengan materi ajar
3. Mengaitkan pembelajaran dengan sejarah islam seperti meneladani kisah khulafaur rasyidin.
4. Menggunakan istilah istilah yang berkaitan dengan islam seperti asmaul husna dan lain sebagainya.³⁵

Menurut Nida Fadhila dalam penelitiannya menyatakan indikator nilai – nilai islam terdiri dari 3 indikator, diantaranya:

1. Nilai *i”tiqadiyah* atau nilai aqidah, berkaitan dengan nilai keimanan.
2. Nilai *khuluqiyah*, berkaitan dengan akhlak yaitu dengan menumbuhkan rasa syukur kepada Allah dengan menjaga kesehatan tubuh
3. Nilai *amaliyyah*, berkaitan dengan ibadah seperti perintah memilih makanan yang halal dan baik serta membiasakan mengamalkan adab - adab ketika makan.³⁶

Adapun indikator nilai – nilai Islam yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu menurut Nida Fadhila adalah sebagai berikut:

³⁴ Ega Gradini, Septia Wahyuni, and Ansor, “Efektivitas Penerapan Pembelajaran Matematika Qur’ani Dalam Pembelajaran Himpunan,” *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* Vo. 1 No. 1 (2017): 5.

³⁵ Hartika Desi Triani, “Pengembangan LKPD Matematika Terintegrasi Nilai Islam Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Kota Pekanbaru,” *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2020, 27.

³⁶ Nida Fadhila, “Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Terintegrasi Nilai - Nilai Islam Pada Konsep Sistem Pencernaan” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), file:///D:/Bismillah%20Skripsi/Referensi/Indikator%20nilai%20nilai%20keislaman%201.pdf.

No	Indikator Nilai – nilai Islam	Pengembangan Indikator Nilai – nilai Islam sesuai KKO	Penerapan nilai – nilai Islam di dalam media video animasi
1.	Nilai I'tiqadiyyah (Nilai Aqidah) menumbuhkan rasa keimanan kepada Allah SWT	Menyatakan nilai aqidah dengan menumbuhkan rasa keimanan kepada Allah SWT dengan cara menyebut nama Allah SWT dan mengaitkan ayat – ayat Al-Qur'an dengan pembelajaran	Media video animasi yang dibuat tertera nama Allah SWT dalam awal video pembelajaran seperti diawali dengan basmalah dan diakhiri dengan hamdalah dan dikaitkan dengan ayat – ayat Al-Qur'an diantaranya QS. Al Fatir ayat 32, QS. Al Haqqah ayat 45-46, dan QS. Al Qaff ayat 16 yang berhubungan dengan materi sistem peredaran darah
2.	Nilai Khuluqiyah (Nilai Akhlaq) menumbuhkan rasa syukur kepada Allah SWT	Menyatakan rasa syukur kepada Allah SWT	Didalam video animasi diberikan reminder / pengingat untuk selalu bersyukur karena Allah SWT telah memberikan nikmat kesehatan dengan adanya darah mengalir keseluruh tubuh sesuai pada QS. At Tin ayat 4
3.	Nilai Amaliyyah (Nilai Ibadah) berkaitan dengan ibadah seperti	Menganalisis nilai amaliyyah yang berkaitan dengan ibadah seperti menjaga kesehatan tubuh	Didalam Video animasi disajikan sebuah percakapan antara murid dengan guru tentang cara berikhtiyar untuk

	menjaga kesehatan		selalu menjaga kesehatan tubuh seperti halnya berolahraga, makan makanan yang sehat dan rajin beribadah karena salah satu manfaat sholat ialah bisa melancarkan sistem peredaran darah manusia seperti pada Al-Qur'an telah menunjukkan hal yang harus dikerjakan seperti mendirikan shalat yang terdapat pada QS. Al Baqarah ayat 43. Dan anjuran untuk meninggalkan yang dilarang oleh Allah yang terdapat pada QS. Al Baqarah ayat 219.
--	-------------------	--	--

5. Sistem Peredaran Darah Pada Manusia

Sistem peredaran darah adalah suatu alat transportasi untuk mengalirkan darah ke seluruh tubuh yang terdiri dari darah, jantung, dan pembuluh darah. Proses peredaran darah ini bertugas untuk mengedarkan zat – zat yang dibutuhkan oleh tubuh serta mengembalikan zat – zat yang sudah tidak diperlukan didalam tubuh.³⁷

1. Organ – organ Peredaran Darah

a. Jantung

Jantung adalah organ tubuh yang berfungsi untuk memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung manusia terletak di rongga dada sebelah kiri. Didalamnya jantung memiliki 4 ruang yaitu serambi kiri , serambi kanan, bilik kiri, dan bilik kanan.

³⁷ Campbell, *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 3* (Jakarta: Erlangga, 2008).

b. Pembuluh Darah

Pembuluh darah dibedakan menjadi 2 arah aliran darah yaitu pembuluh nadi (arteri) dan pembuluh balik (vena). Pembuluh nadi adalah pembuluh yang mengalirkan darah keluar dari jantung. Pembuluh nadi yang paling besar disebut aorta. Kalau pembuluh balik adalah pembuluh darah yang mengalirkan darah masuk ke dalam jantung.

Pembuluh balik yang paling besar ada dua yaitu pembuluh balik atas dan pembuluh balik bawah. Darah manusia selalu beredar di dalam pembuluh darah. Sekali beredar, darah manusia dua kali melewati jantung sehingga peredaran darah manusia termasuk peredaran darah ganda. Peredaran darah ganda itu meliputi peredaran darah paru – paru atau peredaran darah kecil dan peredaran darah tubuh atau peredaran darah besar.³⁸

2. Mekanisme Peredaran Darah Pada Manusia

Mekanisme peredaran darah pada manusia ada dua macam yaitu:

- a. Peredaran darah kecil atau peredaran paru – paru :
Bilik kanan (CO₂) – arteri – paru-paru – vena (O₂) – serambi kiri (O₂)
- b. Peredaran darah besar atau peredaran darah sistemik :
Bilik kiri (O₂) – arteri – seluruh tubuh – vena (CO₂) – serambi kanan (CO₂).³⁹

3. Ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan materi sistem peredaran darah

Ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan materi sistem peredaran darah pada manusia yaitu :

- a. Jantung
Jantung telah disebutkan berulang kali didalam Al – Qur’an dan Hadits. Jantung memiliki makna yang berarti “dari hati” dan “di hati”. Jantung ini memiliki berbagai gambaran didalam Al – Qur’an yang terdapat pada QS. Al-Fatir : 32 yang diklasifikasikan menjadi 3 yaitu mu’minun

³⁸ Sri Pujiyanto, *Menjelajah Dunia Biologi 2 Untuk Kelas XI SMA Dan MA Kelompok Peminatan Matematika Dan Ilmu Alam* (Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2020).

³⁹ Inaningtyas and Yossa Istiadi, *Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 Yang Disempurnakan Peminatan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Erlangga, 2014).

(memiliki hati yang hidup), kafirun (memiliki hati yang mati) dan munafiqun (mempunyai hati yang sakit). Ketiga kelompok manusia tersebut termasuk ke dalam penyakit jantung secara spiritual. Para ulama mengatakan ada 2 bentuk dari jantung spiritual yaitu syubhat dan syahwat/nafsu.

Al – Qur’an dan Hadits mengibaratkan jantung jika dipandang dari segi psikologis berfungsi sebagai pengontrol emosi. Sedangkan jika dipandang dari sisi anatomis dan fisiologis seperti pada terjemah hadits dibawah ini.

“There is in the body a clump of flesh – if it becomes good, the whole body becomes good and if it becomes bad, the whole body becomes bad. And indeed it is the heart.”

-Ingatlah, dalam tubuh manusia itu ada segumpal daging. Kalau segumpal daging itu baik, maka akan baiklah seluruh tubuhnya. Tetapi, bila rusak, niscaya akan rusak pula seluruh tubuhnya. Segumpal daging itu bernama qolbu!- (HR. Bukhari dan Muslim).

Terjemahan dari hadits diatas ternyata jantung bukan berbentuk cair maupun padat, melainkan kumpulan segumpal daging.

b. Pembuluh darah

Pembuluh darah besar yang disebutkan dalam Qur’an ialah **Al-Aatiin (aorta)**. Aorta adalah pembuluh darah yang mengalirkan darah dari jantung ke seluruh tubuh. Dijelaskan didalam Al – Qur’an pada Surah Al – Haqqah ayat 45 dan 46, Allah berfirman:

لَا خُدْنَا مِنْهُ بِالْيَمِينِ ۝ ٤٥ ثُمَّ لَقَطَعْنَا مِنْهُ الْوَتِينَ ۖ ٤٦ (الْحَاقَّةُ : 45-46)

Artinya: “Niscaya Kami benar-benar menyiksanya dengan penuh

kekuatan. Kemudian, Kami benar-benar memotong urat nadinya”. (Al-Haqqah/69:45-46) ⁴⁰

Penjelasan dari ayat tersebut bahwa jika Rasulullah SAW berkhianat kepada Allah maka sanksinya adalah pemotongan pembuluh darah yang keluar dari jantungnya (aorta) yang bisa mengakibatkan kematian karena akan

⁴⁰ Qur’an Kemenag, “Qur’an Kemenag Surah Al-Haqqah Ayat 45-46,” 2023, <https://quran.kemenag.go.id/surah/69/45>.

terjadi pendarahan yang begitu banyak. Ayat tersebut menerangkan bahwa arteri berasal dari jantung (aorta) penting untuk mempertahankan hidup.

Proses sistem peredaran darah sudah diatur oleh Allah dengan bentuk dan sempurna mungkin. Allah telah mengatur bagaimana darah mengedarkan dari jantung, pembuluh darah dan sebagainya. Hal ini sesuai firman Allah yang terdapat pada Q.S Qaff ayat 16 :

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ ۝١٦ (ق/50: 16)

Artinya: “Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dan

mengetahui apa yang dibisikkan oleh dirinya. Kami lebih

dekat kepadanya daripada urat lehernya”.
(Qaf/50:16)⁴¹

Menurut Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI pada Q.S Qaff Ayat 16 ialah pada ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah maha tahu segala yang ada pada diri manusia baik yang disembunyikan maupaun tidak. Dan kami menyakini bahwa Allah-lah yang menjadikan ibu dan bapak sebagai penyalur dalam menciptakan manusia serta mengetahui segala isi hati manusia baik yang tersembunyi sedikitpun dan kami sangat dekat kepadanya daripada urat lehernya. Kami menyakini bahwa Allah maha mengetahui segala keadaan manusia dalam berbagai bentuk perasaan yang dialaminya.⁴²

Ayat diatas diterangkan bahwa ayat tersebut berhubungan dengan urat leher, maksudnya yaitu terdapat pembuluh darah dibagian leher manusia yang disebut sebagai vena jugular, vena tersebut berfungsi sebagai pembawa darah yang dialirkan dari kepala kemudian menuju leher dan kembali ke jantung.

Setiap manusia memiliki sistem peredaran darah yang mana darah mengalir dari jantung menuju paru – paru kemudian dialirkan menuju ke seluruh tubuh. Proses tersebut terjadi secara terus – menerus. Maka dari itu, kita sebagai

⁴¹ Qur'an Kemenag, “Qur'an Kemenag Surah Al-Qaf Ayat 16,” 2023, <https://quran.kemenag.go.id/surah/50/16>.

⁴² Tafsir Kemenag, “Tafsir Kemenag Qur'an Surah AL-Qaf Ayat 16,” 2023, <https://tafsirweb.com/9822-surat-qaf-ayat-16.html>.

mahluk ciptaan Allah harus memperbanyak syukur atas apa yang telah Allah atur sedemikian rupa dan sesempurna mungkin, dengan adanya proses sistem peredaran darah yang mengalir ke tubuh maka akan membuat tubuh manusia menjadi sehat.

Proses mengalirnya sistem peredaran darah ini ternyata berpengaruh besar dalam gerakan sholat yang berdampak juga pada kesehatan tubuh. Seperti pada gerakan takbiratul ihram yang dapat melancarkan darah dalam tubuh, peredaran getah bening, dan bisa menguatkan otot lengan. Selanjutnya gerakan Ruku' yang dapat melenturkan tulang – tulang serta dapat memperlancar aliran darah. Kemudian gerakan 'Itidal juga dapat memperlancar aliran darah dari bagian kepala menuju ke seluruh tubuh. Gerakan sujud juga bisa memperlancar oksigen menuju otak ke seluruh tubuh. Gerakan duduk iftirasy bisa melenturkan otot – otot. Selanjutnya gerakan tasyahud awal dan akhir yang dapat bermanfaat dalam mengaktifkan kelenjar keringat serta mengurangi osteoporosis. Didalam Al – Qur'an sudah dijelaskan terkait anjuran unruk menunaikan sholat yang terdapat pada QS. Al-Baqarah ayat 43.

Selain dari keuntungan gerakan sholat, ada hal lain yang dapat memperlancar aliran darah manusia, seperti tidak mudah marah, tidak berlebihan, tidak makan dan minum yang diharamkan oleh Allah contohnya alkohol yang dapat menyerang organ – organ yang ada ditubuh manusia seperti otak, pankreas, jantung, hati dan usus (Loukas et al., 2010).

Didalam Al – Qur'an telah ditunjukkan tentang anjuran untuk meninggalkan dilarang oleh Allah seperti khamar terdapat pada QS. Al-Baqarah ayat 219

﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۚ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ ۚ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِن نَّفْعِهِمَا ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلِ الْعَفْوَ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۝﴾ (البقرة/2: 219)

Artinya: “Mereka bertanya kepadamu tentang khamr dan judi. Katakanlah: “pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya”. Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah:

“Yang lebih dari keperluan”. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir.”⁴³

Penjelasan dari ayat tersebut bisa diketahui bahwa mana yang baik dan buruk untuk dilakukan. Hal tersebut menyangkut tentang kesehatan terutama pada sistem peredaran darah manusia. Meskipun Al – Qur’an bukan buku tentang sains tetapi didalam Al – Qur’an telah mencakup semuanya yang bisa menjadi pedoman hidup manusia.⁴⁴

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan diantaranya terdapat pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul	Relevansi	Perbedaan
1.	Mochammad Ricky Rifa’I (2022) Berjudul “Pengembangan E-Book Mobile Learning Berbasis Flip Pdf Professional Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Terintegrasi Keislaman Untuk Siswa Kelas VIII Smp/Mts” ⁴⁵	a. Jenis penelitian R&D b. Pengukuran aspek valid dan praktis. c. Memuat materi sistem peredaran darah dalam produk	a. Model pengembangan 4D b. Pengembangan produk E-book. c. Lokasi dan objek penelitian

⁴³ Qur’an Kemenag, “Qur’an Kemenag Surah Al-Baqarah Ayat 219,” 2023, <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/219>.

⁴⁴ Faizah M Nur, M. Rezeki Muamar, and Maulidasari, *Sistem Peredaran Darah (Definisi, Komponen, Proses Dan Kelainan Pada Sistem Peredaran Darah Manusia)*, 2020, file:///D:/Bismillah%20Skripsi/Ayat%20AL%20-%20Qur'an%20%20Sistem%20Peredaran%20darah.pdf.

⁴⁵ Mochammad Ricky Rifa’i, “Pengembangan E-Book Mobile Learning Berbasis Flip Pdf Professional Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Terintegrasi

2.	Elde Nurhida Anggaraning (2021). Berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berupa Video 2D Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Siswa Kelas XI SMA/MA” ⁴⁶	a. Jenis penelitian R&D b. Pengembangan video animasi c. Memuat materi sistem peredaran darah dalam produk d. Subjek penelitian kelas XI	a. Model pengembangan ADDIE b. Pengukuran keefektifan c. Lokasi penelitian
3.	Maria Advensia Bribrin (2021). Berjudul “Pengembangan Media Video Animasi berbasis <i>Animaker</i> Pada Materi Ciri-Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII” ⁴⁷	a. Jenis penelitian R&D b. Pengembangan video animasi c. Penggunaan aplikasi <i>Animaker</i>	a. Memuat materi Materi Ciri-Ciri dan Klasifikasi Makhluk Hidup b. Subjek dan lokasi penelitian c. Model pengembangan 10 tahap
4.	Khairun Nisa (2021). Berjudul “Media Pembelajaran Animasi Berbasis <i>Animaker</i> Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV	a. Jenis penelitian R&D b. Pengembangan video animasi c. Penggunaan aplikasi <i>Animaker</i>	a. Model pengembangan ADDIE b. Memuat materi IPS c. Subjek dan lokasi penelitian

Keislaman Untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

⁴⁶ Elde Nurhida Anggaraning, “Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berupa Video 2D Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Siswa Kelas XI SMA/MA” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

⁴⁷ Maria Advensia Bribrin, “Pengembangan Media Video Animasi Berbasis *Animaker* Pada Materi Ciri-Ciri Dan Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII,” 2021, file:///D:/Bismillah%20Skripsi/jurnal%20yang%20diprint/skripsi%20video%20animasi%20animaker%20klasifikasi%20makhluk%20hidup.pdf.

	MI N 8 Aceh Besar” ⁴⁸		
--	----------------------------------	--	--

Kesimpulan dari tabel 2.1 terlihat bahwa penelitian – penelitian tersebut belum berbasis nilai – nilai keislaman, sehingga penelitian ini penting untuk dilaksanakan. Maka dari itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengembangkan video animasi yang berbasis dengan nilai – nilai keislaman pada materi sistem peredaran darah manusia.

C. Kerangka Berpikir

Seiring dengan proses perkembangan zaman yang semakin maju, salah satunya di bidang teknologi. Semakin pesatnya perkembangan teknologi tersebut membuat semua kalangan salah satunya di bidang pendidikan terdorong untuk melakukan upaya – upaya untuk menginovasi proses pembelajaran melalui sebuah teknologi. Maka dari itu, majunya perkembangan teknologi saat ini menjadi peluang besar untuk pendidik dalam meningkatkan media atau model pembelajaran agar terciptanya suatu proses pembelajaran yang maksimal.

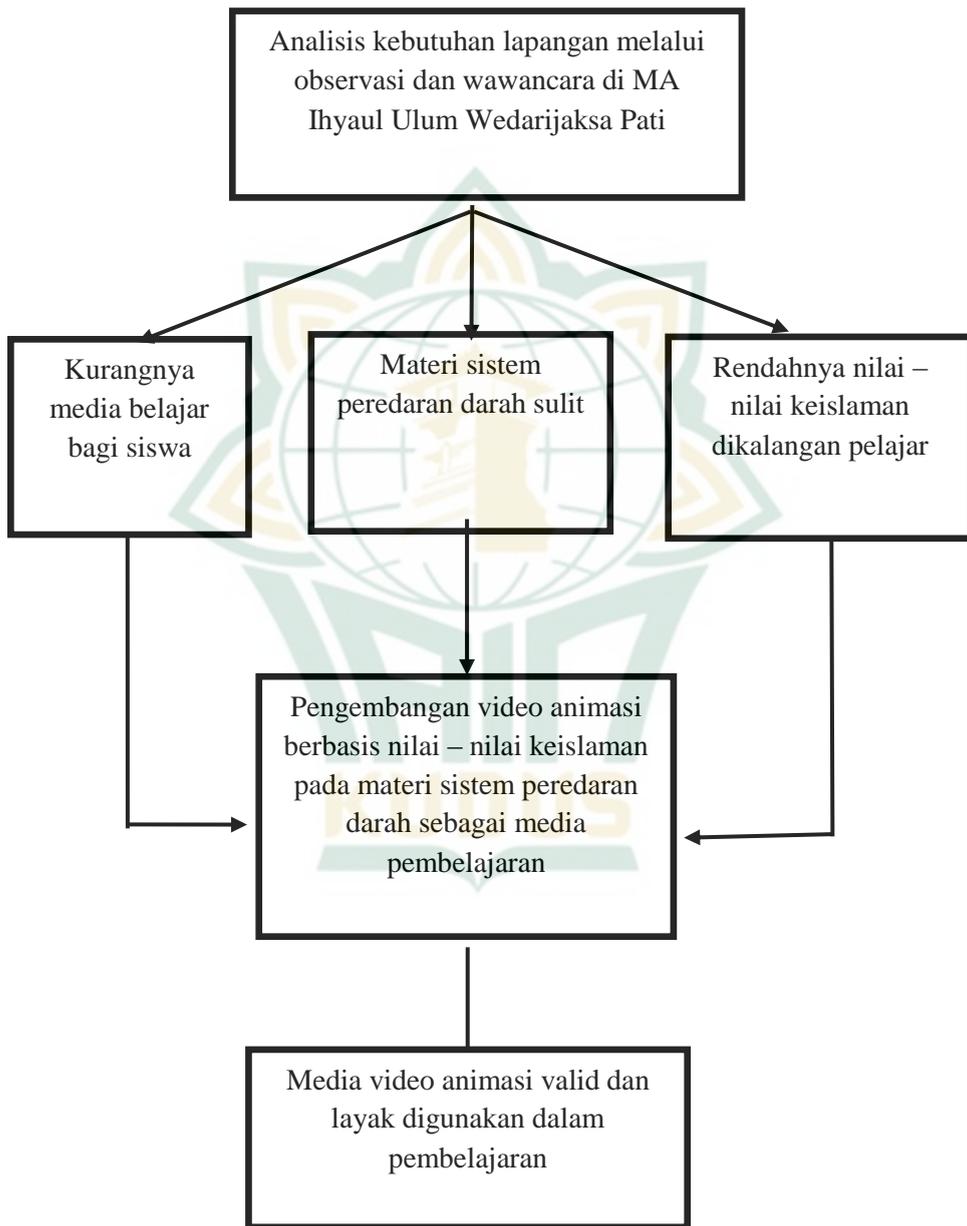
Berdasarkan hasil dari observasi serta wawancara awal di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati pada bulan 31 Oktober 2022, diperoleh informasi bahwa peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik belajar biologi pada materi sistem peredaran darah karena materi terbilang sulit dan membingungkan, pendidik masih jarang menggunakan media pembelajaran, metode yang diterapkan masih berupa ceramah, materi yang dijelaskan masih jarang dikaitkan dengan nilai – nilai islam dan belum maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Pembelajaran biologi di sekolah yang peneliti lakukan belum sepenuhnya mengaitkan dengan nilai – nilai islam. Pembelajaran biologi yang disampaikan juga hanya terfokus pada modul ajar tanpa menambah sumber belajar atau literasi lainnya terkait nilai – nilai islam. Oleh karena itu, pentingnya mengaitkan nilai – nilai islam karena untuk membentuk moral dan karakter peserta didik menuju kearah yang lebih baik serta untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait nilai – nilai islam yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Video animasi dalam kegiatan belajar mengajar ini praktis untuk digunakan. Materi yang digunakan dalam video animasi ini adalah

⁴⁸ Nisa, “Media Pembelajaran Animasi Berbasis Animaker Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV MIN 8 Aceh Besar.”

materi sistem peredaran darah kelas XI. Ditemukan bahwa peserta didik sulit dan bingung dalam memahami materi sistem peredaran darah. Berikut bagan yang menggambarkan kerangka berpikir pada penelitian ini, bagan tersebut dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir